

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada santri putri di Pondok Pesantren Daaruttaqwa Cibinong Bogor.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus, yaitu :

- 1) Untuk mengungkap tentang penerapan nilai-nilai karakter pada santri di pondok pesantren Daaruttaqwa
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan karakter di pondok pesantren Daaruttaqwa

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*), penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta diberikan

data, pendapat, pemikiran dan persepsinya¹. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk menggambarkan, mengungkapkan, mengumpulkan data secara empiris untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan kemandirin santri di Pondok Pesantren Daaruttaqwa.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada pertengahan Maret 2015 sampai akhir Mei 2015. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daaruttaqwa Jl. Raya Jakarta – Bogor KM. 44 Cibinong.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah sebuah metoda penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data.

¹ H. Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 2007, hal 447

E. Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti membutuhkan data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa responden dengan pertimbangan tertentu, yaitu didasarkan pada pertimbangan bahwa informan yang dipilih peneliti dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan, informan pada penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren Daaruttaqwa, pengasuhan santri putri, dan santri Daaruttaqwa.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Langkah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data :

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi (*participant observer*) peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Susan Stainback menyatakan bahwa

observasi parsitipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan pada tempat Yayasan Pondok Pesantren Daaquttaqwa Jl. Raya Jakarta – Bogor KM. 44 Pakansari Cibinong Bogor. Peneliti melakukan observasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran di Pondok Pesantren Daaruttaqwa, jadi dengan metode observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.² Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara semi struktur, wawancara yang dimulai dengan pertanyaan spesifik dan dan diikuti dengan pemikiran responden yang berhubungan dengan pertanyaan. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teiliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pada penelitian ini yang akan menjadi informan adalah :

a. Para pengasuh santri Daaruttaqwa

² Ibid. Hal . 317

- b. Santri Daaruttaqwa yang berjumlah
- c. Pimpinan Pondok Pesantren Daaruttaqwa yaitu KH. Ahmad Taajuddin As, MSc

3. Studi Dokumenter

Mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dan berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Beberapa bentuk dokumen yang bisa dikumpulkan adalah dokumen yang berbentuk tulisan (arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori, catatan surat kabar).

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³ Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman yaitu : *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. Reduksi Data

³ Ibid. Hal. 334

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Dilakukan agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, hingga akan mudah dipahami. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya yang paling sering adalah bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dilakukan jika telah menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kalibrasi keabsahan data dengan :

1. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan data yang diperoleh dari informan atau pemberi data.

2. Audit Trial

Audit trial adalah proses konfirmasi data kepada yang memiliki otoritas lebih tinggi dari sumber pertama di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapat bisa dipercaya atau tidak.

3. Tringulasi

Tringulasi data adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data yang telah ada⁴. data yang dapat dari hasil observasi dicek kembali dengan data hasil wawancara dan juga dari hasik studi documenter. Bila hasil yang didapat berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan atau yang lain, tujuannya adalah untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, hanya sudut padangnya yang berbeda-beda.

⁴ Ibid.Hal 373